

RINGKASAN

Pipit Indriyani
210510024

EFEKTIVITAS PEMBAYARAN PAJAK OLEH PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 23 TAHUN 2018 TENTANG PAJAK PENGHASILAN ATAS PENGHASILAN DARI USAHA YANG DITERIMA ATAU DIPEROLEH WAJIB PAJAK YANG MEMILIKI PEREDARAN BRUTO TERTENTU (studi penelitian di Kota Subulussalam)
(Dr. Muhammad Nasir, S.H., LL.M dan Dr. Zainal Abidin, S.H., M.Hum)

Skripsi ini dilatar belakangi oleh pentingnya peran Usaha Kecil dan Menengah dalam mendukung pembayaran pajak negara, namun tidak menutup kemungkinan masih banyak pelaku usaha yang enggan untuk melakukan kewajibannya dalam membayar pajak penghasilan final 0,5% dari omzet. Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 dengan tarif yang rendah yaitu 0,5%, dengan tujuan untuk meningkatkan pembayaran pajak. Namun realita dilapangan menunjukkan ketidakefektifan peraturan ini, itulah mengapa pentingnya penelitian ini mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 dalam meningkatkan pembayaran pajak oleh Usaha Kecil dan Menengah di Kota Subulussalam.

Metode peneltian yang digunakan adalah penelitian yuridis empiris dengan pendekatan yuridis sosiologis. Subjek penelitian ini terdiri dari empat pelaku usaha yang berada di Kota Subulussalam, yang dipilih menggunakan metode *purposiv sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 di Kota Subulussalam belum berjalan secara optimal dalam meningkatkan pembayaran pajak oleh pelaku UKM. Meskipun tari pajak final sebesar 0,5% dianggap ringan dan sederhana, masih banyak pelaku usaha yang belum memahami tata cara pembayaran dan pelaporan pajak. Rendahnya kesadaran wajib pajak, kurangnya sosialisasi dari pihak pajak, keterbatasan literasi digital, serta minimnya sanksi yang dirasakan langsung menjadi kendala utama dalam pelaksanaan peraturan tersebut.

Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 di Kota Subulussalam belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan pembayaran pajak UMKM. Hal inii disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan kepatuhan wjib pajak serta kurangnya pendampingan dan edukasi perpajakan dari pihak terkait. Oleh karena itu, diperlukan peningktakan sosialisasi dan pe,binaan kepada pelaku UMKM agar kesdaran dan kepatuhan pajak dapat meningkat.

KataKunci : Efektivitas, Pembayaran Pajak, Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM), Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018, Kepatuhan Wajib Pajak

Pipit Indriyani
210510024

SUMMARY

THE EFFECTIVENESS OF TAX PAYMENTS BY SMALL AND MEDIUM-SIZED ENTERPRISES UNDER GOVERNMENT REGULATION NO. 23 OF 2018 ON INCOME TAX ON BUSINESS INCOME RECEIVED OR EARNED BY TAXPAYERS WITH A SPECIFIED GROSS TURNOVER (A Research Study in Subulussalam City)

(Dr. Muhammad Nasir, S.H., LL.M dan Dr. Zainal Abidin, S.H., M.Hum)

This thesis is motivated by the important role of small and medium-sized enterprises (SMEs) in supporting national tax revenue; however, it is possible that many business owners remain reluctant to fulfill their obligation to pay the final income tax of 0.5% of their turnover. The government issued Government Regulation No. 23 of 2018, setting a low tax rate of 0.5%, with the aim of increasing tax collection. However, the reality on the ground indicates the ineffectiveness of this regulation; this is why this study is important to determine the extent to which the implementation of Government Regulation No. 23 of 2018 has been effective in increasing tax payments by Small and Medium Enterprises in the City of Subulussalam.

The research method used was empirical legal research with a sociological-legal approach. The research subjects consisted of four business owners in Subulussalam City, selected using purposive sampling. Data collection was conducted through interviews, observation, documentation, and literature review.

The results of the study indicate that the implementation of Government Regulation No. 23 of 2018 in Subulussalam City has not been optimal in increasing tax payments by SME business owners. Although the final tax rate of 0.5% is considered low and straightforward, many business owners still do not understand the procedures for tax payment and reporting. Low taxpayer awareness, a lack of outreach from tax authorities, limited digital literacy, and the absence of immediately felt penalties are the main obstacles in the implementation of this regulation.

The implementation of Government Regulation No. 23 of 2018 in the city of Subulussalam has not been fully effective in increasing tax payments by MSMEs. This is due to low levels of understanding and compliance among taxpayers, as well as a lack of guidance and tax education from relevant authorities. Therefore, there is a need to increase outreach and guidance for MSME operators so that tax awareness and compliance can improve.

Keywords: *Effectiveness, Tax Payment, Small and Medium Enterprises (SMEs).*